BAB III

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil Perusahaan

Obsesi membangun Ancol yang suram menjadi kawasan wisata terpadu mulai menampakkan hasilnya. Satu demi satu sarana rekreasi bertumbuhan seiring dengan berjalannya waktu. Beberapa proyek besar pun segera melambungkan nama Ancol lebih tinggi lagi. Semua itu sesuai dengan konsep para pendirinya yang dilandasi semangat menjadikan Ancol sebagai kawasan wisata yang terbesar di Indonesia.

Kekhasan Taman Impian Jaya Ancol di awal - awal berdirinya ditandai dengan dibangunnya Teater Mobil pada tahun 1970. Sarana rekreasi berikut yang dibangun makin mempopulerkan keberadaan Taman Impian Jaya Ancol tidak saja di kalangan masyarakat Ibukota, tetapi juga seluruh Indonesia.

Pembangunan berbagai proyek terus berlanjut hingga kini. Hal itu berarti sarana rekreasi dan hiburan di Taman Impian Jaya Ancol akan semakin lengkap. Pada tahun-tahun berikutnya, pengadaan sarana rekreasi dan hiburan diarahkan pada sarana hiburan berteknologi tinggi. Hal itu telah dimulai dengan dibangunnya kawasan Taman Impian " Dunia Fantasi " tahap I pada tahun 1985 .

Salah satu fasilitas hiburan di Taman Impian Jaya Ancol adalah Dunia Fantasi. Berbagai wahana hiburan di sana dibangun dengan menggunakan teknologi modern dan canggih. Sesuai dengan namanya, fasilitas hiburan Taman Impian Jaya Ancol di sektor ini menghadirkan hiburan yang terbentang di atas lahan seluas 15 ha itu diciptakan untuk menumbuhkan sensasi tersebut.

Dunia Fantasi ini, agaknya mampu memenuhi harapan Ir Ciputra untuk menjadikan Taman Impian Jaya Ancol sebagai kawasan rekreasi terbesar Tenggara. Sekaligus juga sebagai Taman bertema yang terbesar di Asia Tenggara. Terlebih lagi, bila dilihat bahwa perkembangan dan pertumbuhan sarana yang ada tak kunjung henti dilakukan.

Untuk memenuhi unsur - unsur spesifik itu, arena hiburan dan rekreasi ada di Dunia Fantasi dibagi atas beberapa kawasan. Setiap kawasan diberi nama khas yang diambil dari nama daerah, benua dan jenis permainan. Contohnya, kawasan Jakarta, Kawasan Indonesia, Kawasan Amerika, Kawasan Asia, Kawasan Eropa, Kawasan Afrika, dan lain - lain.

Pada intinya, setiap kawasan tersebut menyediakan hiburan penuh sensasi yang menjanjikan " Petualangan Jantung " sekaligus memanjakan alam khayal setiap pengunjung.

3.2 Sejarah Perusahaan

Sejak abad ke 17, Ancol telah menjadi daerah wisata. Pantainya indah, bersih dan strategis karena dekat dengan pusat kota sehingga banyak berdiri rumah peristirahatan kaum elit Belanda.

Pada masa perjuangan dan awal kemerdekaan, Ancol ditemukan dalam kondisi yang sangat berbeda. Telah menjadi rawa dan sarang penyakit malaria. Presiden pertama RI, Ir. Soekarno menunjuk Pemda DKI dalam hal ini dr. H. Soemarno Sosroatmodjo selaku gubernur untuk melaksanakan gagasannya mengembangkan kawasan Ancol yang meliputi areal seluas 552 Ha dijadikan daerah wisata.

Pelaksanaan proyek pengurukannya dipercayakan kepada sebuah perusahaan *Perancis, Compagnie Detravauk (CITRA).* Setelah kerja pengerukan PT. Pembangunan Jaya ditunjuk oleh Pemda DKI Jakarta sebagai Badan Pelaksanaan Pembangunan Proyek Ancol.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan kawasan Ancol serta tantangan - tantangan ynag menyertainya, maka diputuskan pada 10 Juli 1992 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol resmi menjadi PT. Pembangunan Jaya Ancol dengan konpensasi saham ***80%*** dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta dan ***20%*** dimiliki PT. Pembangunan Jaya.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan kerja sama banyak orang disuatu perusahaan melalui tahap tertinggi sampai tahap terendah, sesuai dengan tugasnya masing - masing yang telah ditetapkan.

Organisasi dalam perusahaan merupakan wadah untuk melaksanakan kegiatan dari orang - orang yang berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, untuk memberikan penjelasan tentang tugas dan wewenang, fungsi dan tanggung jawab setiap anggota organisasi pengelompokkan ini bertujuan untuk menciptakan aktivitas - aktivitas yang efektif dan efisien oleh setiap anggota organisasi sebagai upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi bagian tiket gerbang PT. Pembangunan Jaya Ancol, dapat dilihat pada halaman lampiran laporan Kerja Praktek ini.

3.4 Deskripsi Tugas

Adapun tugas – tugas dari struktur organisasi bagian tiket gerbang PT. Taman Impian Jaya Ancol yaitu :

a. General Manager Taman Impian

Bertanggung jawab terhadap tugas dari manajer tiket

b. Manajer Tiket

Bertanggung jawab kepada General manajer Taman Impian dan bertanggung jawab atas tugas kepala bagian

c. Kepala Bagian Tiket Sales

Bertanggung jawab atas kerja seksi - seksi tiket sales dan bisa juga merangkap sebagai seksi tiket sales, baik dibagian timur maupun barat

d. Seksi Tiket

Bertanggung jawab atas kerja petugas tiket sales baik dibagian timur maupun barat yang tugasnya melayani pengunjung terutama dalam menghitung jumlah pengunjung dan jumlah uang yang harus dibayar oleh pengunjung.

e. Kepala Bagian Kasir

Bertanggung jawab terhadap petugas seksi kasir dan membuat laporan penjualan tiket dan mencatat segala kegiatan atau permasalahan yang ada di kasir, baik bagian barat maupun timur.

f. Seksi Kasir

Bertanggung jawab terhadap penjualan tiket, terutama dalam jumlah yang harus dibayar pengunjung dan jumlah yang harus dibayar dikembalikan kepada pengunjung

g. Kepala Bagian Tiket Rombongan

Bertanggung jawab atas kerja seksi rombongan baik bagian timur maupun bagian barat

h. Seksi Rombongan

Melayani pengunjung secara rombongan dengan catatan jumlah rombongan minimal 25 orang.

Untuk struktur organisasi dapat di lihat pada daftar lampiran di halaman trakhir dari laporan Kerja Praktek ini.

3.5 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT. Pembangunan Jaya Ancol adalah memberikan kepuasan *stakeholders* melalui keunggulan operasional dan kemampulabaan yang tinggi.

Adapun misi PT. Pembangunan Jaya Ancol adalah sebagai berikut :

1. Menjadi contoh sukses kerjasama antara pemerintah dan swasta
2. Menjadi daerah tujuan wisata keluarga terlengkap di asia Tenggara
3. Menjadi kawasan hunian paling harmonis, unik dan modern di Jakarta sebagai bagian dari Jakarta *Waterfront City*
4. Melakukan pengembangan yang berkesinambungan
5. Menjadi salah satu satu sumber pendapatan asli daerah
6. Berpartisipasi aktif dalam membangun komunitas dan lingkungan Ibukota Republik Indonesia
7. Melaksanakan penerapan unsur-unsur budaya, teknologi, pendidikan dan bisnis yang terpadu dalam satu kawasan

8. Memberikan lingkungan kerja terbaik bagi karyawan yang berjuang untuk menjadi yang terbaik

3.6 Tujuan Perusahaan

Tujuan dari PT. Pembangunan Jaya Ancol, adalah :

a. Pemanfaatan daerah Ancol untuk kesejahteraan rakyat
b. Memperbaiki kesehatan kota dengan pengeringan rawa
c. Melengkapi DKI dengan daerah industri, perumahan dan rekreasi